

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Elnusa Petrofin TBBM kecamatan Manggis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Elnusa Petrofin TBBM kecamatan Manggis secara administrasi sudah baik dan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Namun masih terdapat sebagian item yang belum terpenuhi sehingga ada sebagian karyawan yang belum menerapkan K3.
2. Pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP), namun secara teknis masih belum berjalan dengan baik. Hal itu bisa dilihat dengan ditemukannya karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja.
3. Kendala yang ditemukan dalam penerapan K3 di perusahaan sesuai dengan hasil wawancara adalah belum maksimalnya perlengkapan K3, kurangnya kesadaran karyawan dalam memahami K3, pengetahuan yang kurang akan pentingnya K3.

5.2 Saran

Dilihat dari kesimpulan diatas maka penulis menyarankan bagi PT. Elnusa Petrofin TBBM kecamatan Manggis untuk:

1. Mengadakan pelatihan terkait K3 kepada setiap karyawan jangan hanya karyawan tertentu saja.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas peralatan K3 yang sesuai dengan resiko pekerjaan yang dilakukan.
3. Menanamkan budaya K3 di perusahaan untuk selalu berperilaku selamat dengan cara memotivasi karyawan untuk selalu bekerja dengan aman dan selalu peduli mengenai keselamatan diri sendiri dan orang lain.
4. Pengawasan terkait penerapan K3 lebih diperketat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdul Wahab, Solichin (2008). Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Bumi Aksara
2. Departemen Kesehatan RI. 2006. Buku Petunjuk Pelaksanaan Survei Cepat Kesehatan Kerja Di Daerah Kabupaten/Kota. Jakarta
3. Kuswara. (2017). <http://metro.news.viva.co.id/news/read/887537-penyebab-truk-bbm-pertamina-terbakar-di-tol-jagorawi>
4. Mangkunegara. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jurnal Vol. V. Jakarta.
5. Maulana.(2017).<http://zonasultra.com/percikan-api-mobil-tangki-penyebab-kebakaran-spbm-kabaena.html>
6. Ohsas 18001. Seri Manajemen K3 01. Jakarta: Dian Rakyat
7. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor : Per. 05/Men/1996 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja.
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja.
9. Ramli, Soehatman. 2010. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
10. Silalahi, Bennet. Silalahi, Rumondang. 1995. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo
11. Silalahi, B dan Silalahi, R. 1995. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo
12. Simajuntak, Payaman J. 1994. Manajemen Keselamatan Kerja. Jakarta: HIPSMI.
13. Suma'mur. 1989. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. Cetakan Keempat. Jakarta : CV. Haji Mas Agung
14. Supardi, M.d, 2006. Metodologi Penelitian. Mataram: Yayasan Cerdas Press
15. Suparno, Erman. 2007/2010. Visi, Misi, Kebijakan, Strategi dan Program Kerja.
16. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970, Tentang Kesehatan Dan Keselamatan Kerja